

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam setiap penelitian tentunya harus sudah terencana dengan baik, untuk itu diperlukan suatu pendekatan penelitian. karena pendekatan penelitian merupakan rencana tentang bagaimana mengumpulkan dan menganalisa data agar dapat dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah “suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia”. Sedangkan Bogdan dan Taylor dalam Hamid Darmadi mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.⁶⁸

B. Kehadiran Peneliti

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka dengan sendirinya kehadiran peneliti sangat dibutuhkan, karena peneliti di lokasi berperan sebagai instrumen kunci, ia menjadi segalanya dalam keseluruhan penelitian dilapangan. Seperti yang dikemukakan oleh moleong bahwa: ”Kedudukan peneliti di dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana

⁶⁸Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Social Teori Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 287.

pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian”.⁶⁹ Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpulan data. Kehadiran peneliti bukan ditujukan untuk mempengaruhi subyek penelitian, tetapi untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitiannya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Pesantren Panggung Tulungagung. Pondok ini berada di pusat kota Tulungagung, kurang lebih 400 meter arah selatan dari Taman Kusuma Wicitra. Tepatnya di Jl. Pangeran Diponegoro No. 28 Tulungagung. Ada beberapa pertimbangan mengapa peneliti memilih lokasi ini:

1. Karena para santri dan guru-gurunya mempunyai jiwa semangat yang tinggi dalam belajar dan mengajar untuk menciptakan akhlak budi pekerti yang baik pada setiap santri-santrinya.
2. Pembelajarannya menggunakan system atau metode tradisional secara klasikal, sehingga dapat membentuk akhlak dan mengembangkan karakter Tanggung jawab santri . Peneliti merasa tergerak untuk meneliti lebih dalam, sejauh mana cara mengembangkan karakter tanggung jawab santri didalam pondok pesantren yang menjadi pembelajaran utama sebelum memasuki dunia masyarakat.

⁶⁹*Ibid.*,hal168.

D. Sumber Data

Data yang dicari dalam penelitian ini adalah berupa data deskriptif yang berupa kata-kata, tingkah laku serta dokumen-dokumen pendukung lainnya. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan lisan maupun non lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan subjek penelitian atau variabel penelitian.⁷⁰

Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data⁷¹. Dalam hal ini data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan, catatan lapangan dan interview dari narasumber. Dalam penelitian ini, sumber data utama dari wawancara diperoleh dari beberapa informan seperti: pengasuh pondok, kepala pondok pesantren, pengurus pesantren, ustadz, dan santri.
2. Sumber data tambahan (sekunder) merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jenis sumber data misalnya buku dan majalah ilmiah, koran, sumber data arsip, dokumentasi

⁷⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, ... hlm. 129

⁷¹ Sugiyono, 2009, hlm. 308

organisasi, dokumen pribadi, dan lewat orang lain yang digunakan penulis dalam penelitian.⁷² Data sekunder tersebut dapat diperoleh peneliti dari:

- a. Profil Pesantren Panggung Tulungagung
- b. Visi, Misi dan Tujuan Pesantren Panggung Tulungagung
- c. Struktur Organisasi Pesantren Panggung Tulungagung
- d. Keadaan Ustadz Pesantren Panggung Tulungagung
- e. Keadaan santri Pesantren Panggung Tulungagung
- f. Sarana dan Prasarana Pesantren Panggung Tulungagung

Tujuan data yang digunakan untuk mengajukan sebuah kegiatan baik individu maupun kelompok. Acuan, usulan, konsep dan ide yang terdapat pada proposal ini berisi tentang kegiatan yang akan dilakukan. Proposal kegiatan dapat berfungsi untuk mengadakan acara seminar, diskusi, pelatihan. Sebagai contoh, proposal kegiatan pentas seni budaya. Adapun manfaat dari pembuatan proposal kegiatan antara lain :

1. Sebagai rencana yang dapat mengarahkan panitia kegiatan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.
2. Sebagai acuan informasi pihak-pihak yang berkepentingan dalam kegiatan tersebut.
3. Secara tidak langsung, sebagai bahan yang dapat menjelaskan pada pihak-pihak yang ingin mengetahui kegiatan tersebut.
4. Memberikan kemudahan bagi penyelenggara untuk mendapatkan dukungan.
5. Menyakinkan para sponsor yang dapat memberikan dukungan secara material maupun finansial untuk mewujudkan kegiatan sesuai dengan rencana.

⁷²*Ibid*, hlm. 309

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan dukungan data kualitatif dan kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷³ Penelitian yang berkonsentrasi pada pengembangan karakter tanggungjawab memerlukan metode wawancara mendalam.⁷⁴ Tujuannya adalah untuk mendorong keterlibatan aktif responden dalam pembicaraan mengenai tema penelitian, hingga mereka dapat mengungkapkan pandangan dan perspektif mereka sebanyak dan seluas-luasnya dalam bahasa mereka sendiri. Wawancara ini terutama dilakukan terhadap kiai, nyai, badal dan para guru madrasah guna mengungkap persepsi dan respon mereka tentang pengembangan karakter tanggung jawab santri di pondok pesantren panggung tulungagung.

b. Pengamatan Observasi

Pengamatan (observasi) biasa diartikan sebagai “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.”⁷⁵ Gejala-gejala yang dimaksud adalah hal-hal yang terkait

⁷³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 186

⁷⁴ Shulamit Reinharz, *Metode-Metode Feminis dalam Penelitian Sosial*, (Jakarta: WRI, 2005), hlm. 21.

⁷⁵ Hadari Nabawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Jogyakarta: Gajah Mada University Press, 1990), hlm. 100

dengan pengembangan karakter tanggung jawab Santri di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung. Dari pengamatan inilah peneliti akan mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang muncul dipermukaan, yang berkaitan tentang pengembangan karakter tanggung jawab santri di pesantren panggung Tulungagung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengklasifikasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti, kemudian data-data tersebut disusun dan dianalisa dengan metode analisis data. Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklasifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian, sehingga data hasil penelitian menjadi bermakna.⁷⁶ Untuk menganalisis data agar lebih mudah dalam mengambil kesimpulan, maka peneliti menggunakan tiga tahapan secara berkesinambungan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

⁷⁶Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 57.

Tahap pertama yaitu reduksi data. Setelah Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, aktivitas selanjutnya adalah melakukan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.⁷⁷ Dengan kata lain reduksi data adalah mempersingkat data yang terkumpul dengan melakukan ringkasan, pengkodeandan membuat memo. Dalam reduksi juga dilakukan pembuangan data-data yang tidak perlu dengan tujuan untuk mengorganisasi data yang terkumpul sehingga dapat mempermudah penarikan kesimpulan. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal kegiatan hingga akhir pengumpulan data.

Tahap kedua adalah display data. Penyajian data yang dimaksudkan adalah menyajikan data yang sudah diedit dan diorganisasi secara keseluruhan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Tahap ketiga adalah melakukan penarikan kesimpulan. Tahap ini merupakan tahap terpenting dan yang terakhir dari kegiatan analisis data penelitian kualitatif. Kesimpulan yang dibuat harus benar-benar menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang

⁷⁷Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hal. 190.

kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.⁷⁸

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, yaitu pendahuluan, penyaringan, dan melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap tersebut untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka diadakan penelitian atau penyaringan data sekali lagi di lapangan sehingga data tersebut memiliki kadar validitas tinggi. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keahlian (validitas) dan keadaan (solibilitas), derajat kepercayaan keabsahan data (kredibilitas data). Dalam bagian ini peneliti harus mempertegas teknik apa yang digunakan dalam mengadakan pengecekan keabsahan data yang dikemukakan. Moleong berpendapat bahwa: “Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data”.⁷⁹ Untuk memperoleh data yang valid dan objektif serta dapat dijamin keabsahannya, maka peneliti menggunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

⁷⁸Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, hal. 144-145.

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*,(Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 244.

- a) Triangulasi, triangulasi dalam penelitian ini adalah untuk mengecek keabsahan data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain. Adapun triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber (untuk mengkaji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber), triangulasi metode (untuk mendapatkan data berdasarkan terapan metode observasi, wawancara dan dokumentasi) dan triangulasi teori (yaitu perbandingan teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti).
- b) Menggunakan bahan referensi, dimana bahan referensi yang dipakai adalah bahan dokumentasi catatan lapangan yang tersimpan. Dengan referensi penulis dapat mengecek kembali data-data dan informasi yang peneliti dapatkan di lapangan.
- c) Pengecekan, dilakukan oleh peneliti untuk mereview, mengkonfirmasi kembali informasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

No.	Tahap Penelitian	Kegiatan
1.	Tahap Persiapan	1. Menyusun rencana penelitian 2. Menentukan obyek penelitian 3. Mengajukan judul kepada Kaprodi 4. Mengajukan proposal kepada sekretaris Prodi 5. Konsultasi proposal kepada dosen

		pembimbing 6. Mengadakan seminar proposal 7. Mengurus surat perizinan 8. Menyiapkan bahan perlengkapan penelitian
2.	Tahap Pelaksanaan	1. Konsultasi dengan pihak yang berwenang dan berkepentingan 2. Pengumpulan data 3. Menganalisis data 4. Konsultasi dengan dosen pembimbing
3.	Tahap Penyelesaian	1. Menyusun kerangka hasil penelitian 2. Konsultasi kepada dosen pembimbing 3. Penyempurnaan laporan penelitian

I. Sistematika Pembahasan

Adapun pada bagian awal ini terdiri dari : Halaman sampul depan, Halaman judul, Pendahuluan, terdiri dari: a).Latar Belakang, b).Fokus Penelitian, di dalam sub ini peneliti mengambil 3 fokus penelitian. c).Tujuan Penelitian, d). Kegunaan Penelitian, e). Penegasan istilah, di dalam penegasan istilah terdapat dua penegasan, yang *pertama*, penegasan konseptual antara lain : (a) peran guru, dan (b) pendidikan karakter. sedangkan yang *kedua*, penegasan operasional f).Metode terdahulu g).Metode penelitian h). Sistematika Pembahasan.